

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan JULI

Pada Juli 2024, terjadi deflasi m-to-m sebesar 0,05%, dan inflasi y-on-y sebesar 2,65%

- Penyumbang utama deflasi Juli 2024 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Te m b a k a u dengan andil sebesar 0,12%. Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah cabai rawit, bawang merah, angkutan udara, telepon seluler, dan bawang putih
- Penyumbang utama inflasi Juli 2024 secara y-on-y adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil sebesar 2,27%. Komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah beras, daging babi, tomat, emas perhiasan, dan mobil.

Bulan AGUSTUS

Pada Agustus 2024, terjadi deflasi m-to-m sebesar **0,13%**, dan inflasi y-on-y sebesar **2,65%**

- Penyumbang utama deflasi Agustus 2024 secara m-to-m adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil sebesar 0,08%. Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah **tomat, bawang merah, ikan malalugis/ikan sorihi, angkutan udara, dan pisang**
- Penyumbang utama inflasi Agustus 2024 secara y-on-y adalah kelompok **makanan, minuman dan tembakau** dengan andil sebesar **2,35%**. Komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah **beras, daging babi, cabai rawit, emas perhiasan, dan kue basah.**

Bulan SEPTEMBER

Pada September 2024, terjadi deflasi m-to-m sebesar **0,07%**, dan inflasi y-on-y sebesar **2,61%**.

- Penyumbang utama deflasi September 2024 secara m-to-m adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil sebesar **0,25%**. Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah **tomat, air kemasan, beras, kangkung, dan daun bawang**
- Penyumbang utama inflasi September 2024 secara y-on-y adalah kelompok **makanan, minuman dan tembakau** dengan andil sebesar **2,22%**. Komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah **daging babi, beras, cabai rawit, kue basah, dan ikan mujair.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Penyumbang utama deflasi Juli 2024 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Te m b a k a u dengan andil sebesar 0,12%. Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah cabai rawit, bawang merah, angkutan udara, telepon seluler, dan bawang putih

Penyumbang utama deflasi Agustus 2024 secara m-to-m adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil sebesar 0,08%.

Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah **tomat, bawang merah, ikan malalugis/ikan sorihi, angkutan udara, dan pisang**

- Penyumbang utama deflasi September 2024 secara m-to-m adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil sebesar **0,25%**. Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah **tomat, air kemasan, beras, kangkung, dan daun bawang**

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Manado menerapkan strategi 4K yaitu :

Keterjangkauan Harga

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado diintegrasikan kedalam sistem SP2KP.
- Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern oleh TPID
- Melaksanakan pasar murah bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan Badan Kerjasama Antar Umat Beragama (BKSAUA) Kota Manado dan PERUMDA Pasar Manado bertempat di rumah ibadah (Gereja dan Masjid) yaitu :

Bulan Juli : di 7 (tujuh) rumah ibadah

Bulan Agustus : 24 (dua puluh empat) rumah ibadah

Bulan September : 60 (enam puluh) rumah ibadah

Ketersediaan Pasokan

- Gerakan menanam melalui program KINTAL AARS yang merupakan inovasi dari Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan yaitu memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam komoditas penyumbang inflasi yaitu BARITO (Bawang, Rica/Cabe dan Tomat)
- Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado.
- Menjaga ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring terhadap distributor barang-barang yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat.
- Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado dan Dinas Pangan Kota Manado dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganeekaragaman pangan.

Kelancaran Distribusi

Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Manado.

◦

Komunikasi Efektif

1. TPID Kota Manado melaksanakan dan mengikuti kegiatan HLM, Rakor TPID, Capacity Building dan rapat teknis TPID;
 2. BPS Kota Manado menyampaikan informasi sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran Pers setiap bulan.
 3. Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
- Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kota Manado dengan TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Manado khususnya BARITO (Bawang, Rica/cabe rawit dan Tomat);
 - Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kota Manado dengan melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Manado pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado:

Melakukan survey harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Manado agar harga barang tetap terkendali;

2. Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan dan Dinas Pangan:

Melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen raya tahun 2019.

3. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kota Manado

Melakukan pengawasan distribusi dan harga LPG 3 kg dan barang bersubsidi lainnya di Kota Manado untuk mengantisipasi kelangkaan barang bersubsidi di pasaran;

4. PERUMDA Pasar Manado

- Menjaga ketersediaan stok kebutuhan pokok dan memantau pergerakan harga bahan pokok disemua pasar tradisional
 - Mengintervensi harga komoditas yang naik terlalu tinggi
 - Melaksanakan pasar murah bersubsidi di rumah ibadah bersama BKSAUA Kota Manado
5. Seluruh Anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kota Manado.